

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah-tengah kemajuan ilmu kedokteran untuk kecantikan kulit wajah, ada kecenderungan diantara masyarakat kita, terutama yang tinggal dikota besar, untuk meninggalkan perawatan tradisional. Salah satu yang mulai ditinggalkan adalah bedak dingin yaitu perawatan tradisional yang berkhasiat untuk membuat kulit wajah tetap lembab. Walaupun sebenarnya di kota kecil atau bahkan di daerah-daerah masih banyak orang percaya akan khasiat perawatan tradisional ini. Bedak dingin yang berbahan dasar beras ini mengandung vitamin B dan tiamin yang memang banyak terdapat dalam beras dan dipercaya mampu mempertahankan kelembaban dan kesegaran kulit wajah, serta melindungi dari serangan sinar matahari yang terik dan menyengat (Anonim, 2002).

Salah satu kelompok produk kecantikan tradisional adalah bedak dingin. Bedak merupakan campuran tepung pati dengan bahan pengharum, kadang-kadang ditambah dengan bahan pelembab, penahan sinar *ultraviolet* dan anti septik. Bedak dingin adalah bedak tradisional dibuat dari beras dengan campuran potongan bunga mawar, melati, kenanga, sedap malam, cempaka, dan irisan daun pandan (Anonim, 2013).

Pemanfaatan pada bedak dingin tradisional pada umumnya lebih diutamakan sebagai preventif untuk menjaga kesehatan kulit dan kecantikan. Dengan semakin berkembangnya bedak dingin tradisional ditambah dengan himbauan di masyarakat untuk kembali ke alam (*back to nature*), telah meningkatkan popularitas bedak dingin tradisional (Santoso, 2000).

Adapun kosmetik yang sekarang banyak digunakan masyarakat yaitu bedak dingin tradisional mungkin saat ini sudah jarang ditemui, namun kita bisa membuat sendiri di rumah, khasiat bedak dingin tradisional antara lain, mencegah timbulnya ketuaan pada kulit muka, mencegah timbulnya noda-noda hitam/ jerawat.

Dewasa ini, pada produk kosmetik bedak dingin yang dijual di pasar sentral Kota Gorontalo belum di ketahui sepenuhnya apakah produk kosmetik bedak dingin ini mengandung kapang dan khamir ataupun jamur, dengan adanya penelitian ini maka akan dibuktikan ada atau tidak adanya kapang dan khamir pada sampel bedak dingin tradisional tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah bedak dingin tradisional yang dijual di pasar sentral Kota Gorontalo mengandung kapang dan khamir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui kandungan kapang dan khamir pada bedak dingin tradisional yang berada di pasar sentral Kota Gorontalo.?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti : Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam menganalisa kapang/khamir yang terdapat dalam produk kosmetik pada bedak dingin tradisional serta dapat meningkatkan pengetahuan khususnya dalam bidang mikrobiologi.
2. Bagi masyarakat : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahaya kosmetik pada bedak dingin tradisional yang mereka gunakan tersebut.
3. Bagi instalasi terkait : Sebagai bahan masukan untuk BPOM dan bahan evaluasi terhadap keamanan dan mutu kosmetik pada bedak dingin tradisional serta sebagai bahan penelitian selanjutnya.